



## KAJIAN PRAGMATIK KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DEBAT KELIMA CALON PRESIDEN INDONESIA 2024

*(A PRAGMATIC STUDY OF LANGUAGE POLITENESS IN THE FIFTH DEBATE  
OF INDONESIAN PRESIDENTIAL CANDIDATES IN THE 2024 ELECTION)*

Certika Novianty Lubis<sup>1</sup>, Hilma Erfiani Baroroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nasional

<sup>2</sup>Universitas Terbuka

Pos-el: [certikanovianty99@gmail.com](mailto:certikanovianty99@gmail.com)

Naskah Diterima Tanggal 05 Juli 2024	Direvisi Akhir Tanggal 28 Oktober 2024	Disetujui Tanggal 02 November 2024
---	---	---------------------------------------

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami kesantunan berbahasa yang diterapkan dalam konteks debat politik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesantunan berbahasa para calon presiden dalam debat kelima 2024 menggunakan teori prinsip kesantunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, klasifikasi data, dan analisis kesantunan berbahasa. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa dalam debat kelima calon presiden 2024 lebih banyak mengandung pematuhan prinsip kesantunan Leech (1983) karena dari 52 data tuturan, terdapat 43 data tuturan pematuhan kesantunan berbahasa sebesar 82,6% dengan indikator 5 maksim kebijaksanaan; 10 maksim kedermawanan; 8 maksim penghargaan; 10 maksim kesederhanaan; 7 maksim permufakatan; dan 3 maksim simpati. Dari keenam kategori tersebut, penulis juga menemukan beberapa pelanggaran dalam maksim tersebut, seperti 3 maksim kebijaksanaan, 4 maksim kedermawanan dan 2 maksim permufakatan.

**Kata Kunci:** Debat, Maksim, Pragmatik, Capres, Pemilu

### Abstract

*This research is undermined by the importance of understanding the language chaos applied in the context of political debate. The aim of this study is to describe the principle of linguistic chaos and to analyze the chaos of the presidential candidates in the fifth debate in 2024 using the theory of chaos principle. The methods used in this research are qualitative descriptive with data reduction techniques, data classification, and analysis of linguistic fluency. Based on the data analysis, it can be concluded that in the debate of the fifth presidential candidate in 2024 there was more compliance with Leech's principle of compliance (1983) because of 52 data, there were 43 data matching compliance of language compliance at 82.6% with indicators 5 maxims of wisdom; 10 maxims of charity; 8 maxims of appreciation; 10 maxims of simplicity; 7 maxims permufaction; and 3 maxims sympathy. Out of the six categories, the author also found some violations in the maxims, such as 3 maxims of wisdom, 4 maxims for charity, and 2 maxims permufaction.*

**Keywords:** Debate, Maxim, Pragmatics, Presidential Candidate, Election.

## PENDALHULUAN

Pragmatik merupakan suatu bidang dalam linguistik yang mengkaji bagaimana konteks memengaruhi makna dalam komunikasi. Dalam konteks debat calon presiden, cabang studi ini sangat penting untuk mengevaluasi taktik komunikasi yang digunakan oleh para kandidat untuk memengaruhi audiens. Debat tidak hanya mencakup penyampaian fakta dan argumen, tetapi juga pada cara kandidat menyampaikan pesan mereka dengan memperhatikan konteks situasional, seperti audiens, lawan debat, dan momen debat itu sendiri. Pragmatik membantu memahami bagaimana maksud sebenarnya dari ucapan dapat berbeda dari makna literalnya, yang sering dimanfaatkan dalam debat untuk membangun citra positif atau menyerang lawan secara halus tanpa terlihat menyerang secara langsung (Levinson, 1983).

Kesantunan berbahasa memegang peranan penting dalam perdebatan antarcalon presiden. Dalam ranah komunikasi politik, penggunaan bahasa yang sopan tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan rasa hormat terhadap individu yang disapa, tetapi untuk menjunjung tinggi citra publik dan menggalang simpati pemilih. Teori kesantunan berbahasa mencakup strategi yang bertujuan untuk menjaga "wajah" lawan bicara, termasuk martabat dan harga dirinya (Brown & Levinson, 1987). Hal tersebut terlihat di dalam debat melalui pemilihan kata yang hati-hati, penghindaran serangan langsung, dan penggunaan bahasa yang diplomatis. Dalam debat presiden, pelanggaran terhadap kesantunan berbahasa bisa berdampak negatif pada persepsi publik sehingga para kandidat harus berhati-hati dalam berargumen agar tetap terlihat tegas namun sopan.

Pemilihan Presiden 2024 di Indonesia menjadi ajang kontestasi politik yang menarik untuk diamati. Debat politik merupakan elemen penting dalam konteks pemilihan presiden karena memberikan platform bagi calon untuk menyampaikan visi, misi, dan rencana kandidat kepada publik. Dalam debat memungkinkan pemilih untuk mendapatkan pemahaman yang ditawarkan oleh masing-masing calon dan rencana untuk mengatasi isu-isu penting. Selain itu, debat politik juga memberikan kesempatan bagi pemilih untuk melihat para kandidat bereaksi terhadap pertanyaan dan tantangan dalam waktu yang terbatas sebagai indikator kemampuan calon presiden dalam menghadapi tekanan dan membuat keputusan.

Seerti yang telah disampaikan di awal, konsep kesantunan berbahasa dalam debat politik adalah prinsip dasar yang menuntut setiap kandidat untuk menghargai dan menjaga martabat lawan bicara. Kesantunan berbahasa dalam debat politik mencakup cara berbicara yang jelas dan terstruktur, menghindari penggunaan bahasa yang ofensif atau merendahkan, menjaga sikap yang sopan, serta menghormati kandidat lain dalam debat. Dalam debat politik, kesantunan berbahasa sangat penting karena dapat membantu membangun suasana kondusif untuk diskusi yang sehat, produktif, mencegah konflik, dan meningkatkan kualitas debat secara keseluruhan.

Dalam penelitian terdahulu terkait kesantunan bahasa, misalnya penelitian yang berjudul "*Kesantunan Berbahasa Imperatif dalam Debat Kandidat Capres – Cawapres 2019 – 2024 (Kajian Pragmatik)*" merupakan penelitian Situmeang (2020) yang mengkaji kesantunan berbahasa imperatif dalam debat kandidat capres – cawapres 2019 – 2024 dengan data berupa video debat tiga sesi pada tanggal 17 Januari 2019 (debat 1), 18 Februari 2019 (debat 2), dan 13 April 2019 (debat 3). Subjek penelitian ini terdiri dari dua pasangan calon presiden dan wakil presiden, yaitu Joko Widodo – Ma'aruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Uno. Hasil

penelitian menunjukkan 56 wujud kesantunan imperatif dalam debat capres – cawapres 2019 – 2024, yang terdiri atas tuturan imperatif perintah, tuturan imperatif suruhan, tuturan imperatif permintaan, tuturan permohonan, tuturan desakan, tuturan imbauan, tuturan ajakan, tuturan mengizinkan, tuturan larangan, tuturan harapan, dan tuturan anjuran. Terdapat 12 strategi kesantunan imperatif dalam debat capres – cawapres 2019 – 2024, yaitu strategi 1 (kurang santun), strategi 2 (agak santun), strategi 3 (lebih santun), dan strategi 4 (paling santun) (Situmeang, 2020).

Penelitian selanjutnya yang berjudul “*Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook*” merupakan penelitian Yanti, dkk., pada tahun 2021 yang mengkaji prinsip atau kesantunan dalam media sosial *Facebook*. Dalam penelitian ini, ditemukan 8 data yang menunjukkan adanya prinsip pematuhan pada prinsip kesantunan, yaitu 2 maksim kebijaksanaan, 2 maksim pujian, 1 maksim kerendahan hati, 2 maksim kesimpatian, dan 1 maksim kemurahan. Pelanggaran pada prinsip kesantunan juga ditemukan sebanyak 5 data, yaitu 2 pelanggaran maksim kebijaksanaan, 1 pelanggaran maksim kesimpatian, 1 pelanggaran maksim pujian, dan 1 data pelanggaran maksim kerendahan hati (L.P.F. Yanti et al., 2021).

Penelitian Azmi dan rekan-rekannya pada tahun 2022 yang berjudul “*Kesantunan Berbahasa dan Pemanfaatannya dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*” mengeksplorasi jenis tindak tutur dan prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan oleh Gubernur DKI Jakarta dalam pidato Covid-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pidato Gubernur DKI mengenai Covid-19 memiliki berbagai jenis tindak tutur, seperti representatif, direktif, deklarasi, dan ekspresif; (2) Gubernur DKI Jakarta menggunakan prinsip kesantunan berbahasa, seperti kearifan, kesepakatan, pujian, kerendahan hati, kesimpatian, dan kedermawanan; serta (3) kesantunan berbahasa diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar aspek berbicara (Azmi, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah penggunaan kesantunan berbahasa dalam debat terakhir calon presiden 2024. Pengidentifikasi masalah ini bertujuan untuk membatasi penulis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menyajikan kajian yang terarah pada permasalahan, serta mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Jadi, berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan membahas bagaimana para calon presiden mematuhi dan melanggar kesantunan berbahasa selama debat kelima pada tahun 2024. Studi ini sangat menarik untuk dibahas karena bertujuan untuk menjelaskan jenis pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh para calon presiden selama debat kelima tahun 2024. Fokus penelitian ini adalah video debat kelima calon presiden dalam pemilu 2024. Inilah yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Adapun kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang dikaji, yaitu video debat kelima calon presiden pemilu 2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang studi linguistik, khususnya dalam pemahaman tentang kesantunan berbahasa dalam debat.

## LANDASAN TEORI

### Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa adalah prinsip dan aturan yang harus diikuti dalam berkomunikasi untuk menciptakan suasana harmonis dan menghormati hak, serta kenyamanan orang lain. Ada beberapa aspek penting dalam kesantunan berbahasa, seperti menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai, mendengarkan dan memperhatikan, serta berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Menurut Rustono (1999), kesantunan berbahasa itu tidak berkenaan dengan kaidah-kaidah, tetapi menyangkut lima strategi. Kelima strategi tersebut, yaitu (1) melakukan tindak tutur secara apa adanya, tanpa basa-basi, dengan mematuhi prinsip-prinsip kerja sama Grice (1975); (2) melakukan tindak tutur dengan menggunakan kesantunan positif; (3) melakukan tindak tutur dengan menggunakan kesantunan negatif; (4) melakukan tindak tutur secara *offrecord*; dan (5) tidak melakukan tindak tutur atau diam saja.

Rahardi (2005) menyatakan bahwa Leech (1983) membagi prinsip kesantunan menjadi enam yang terdiri dari: (1) maksim kebijaksanaan (mengurangi kerugian orang lain dan menambahi keuntungan orang lain); (2) maksim kederawanan (mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambahi pengorbanan diri sendiri); (3) maksim penghargaan (mengurangi cacian pada orang lain dan menambahi pujian pada orang lain); (4) maksim kesederhanaan (mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambahi cacian pada diri sendiri); (5) maksim permufakatan (mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain); serta (6) maksim simpati (mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain).

### Pragmatik

Pragmatik adalah bidang linguistik yang mempelajari bagaimana konteks dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi tuturan, dengan mempertimbangkan elemen di luar struktur bahasa untuk memahami makna yang tidak secara eksplisit dinyatakan (Levinson, 2014). Menurut Levinson, pragmatik berfokus pada bagaimana penutur mengenali dan menginterpretasikan makna yang tidak terlihat dalam interaksi, yaitu bagaimana penutur dan pendengar menggunakan asumsi dan harapan yang dibagikan untuk memahami arti dari ujaran yang tidak secara langsung diungkapkan. Dalam kajian pragmatik, penting untuk menyelidiki asumsi yang dibagikan antara penutur dan pendengar, karena hal ini memberikan wawasan tentang makna yang lebih mendalam dan sering kali implisit dalam komunikasi (Clark, 2014)

## METODE PENELITIAN

Untuk melihat fenomena bahasa dalam debat calon presiden, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis data secara menyeluruh dalam konteks saat ini (Bogdan & Biklen, 1992). Metode ini sangat cocok untuk menjelaskan makna interaksi lisan dalam perdebatan politik. Data dikumpulkan melalui teknik simak. Sumber data utama berasal dari video debat kelima calon presiden yang diunggah di YouTube KPU RI <https://www.youtube.com/live/8J66JxvmEzo?si=5wZYJW3V2IZV-mi0> dan disiarkan secara langsung pada tanggal 4 Februari 2024. Menurut Sudaryanto (2015), metode simak adalah pendekatan untuk mengamati bahasa melalui pengamatan penggunaan

bahasa secara langsung atau melalui media rekaman. Untuk mengidentifikasi berbagai strategi pragmatik dan kesantunan berbahasa yang digunakan oleh para kandidat, video ini diperiksa secara menyeluruh.

Berdasarkan teori pragmatik dan kesantunan berbahasa, setiap ujaran dalam debat dikategorikan untuk analisis data. Metode ini membantu peneliti memahami kesantunan dan prinsip pragmatik dalam komunikasi politik (Krippendorff, 2004). Untuk memastikan validitas data, pengecekan silang dilakukan antara transkrip asli dan video, serta referensi dari literatur yang relevan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, klasifikasi data, dan analisis kesantunan berbahasa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah ditemukan beberapa prinsip kesantunan di dalam pelaksanaan debat kelima calon presiden 2024. Hasil tersebut diuraikan melalui pembahasan sebagai berikut.

### 1. Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan adalah salah satu dari enam prinsip kesantunan menurut Leech (1983). Prinsip ini menekankan pada pentingnya berbicara atau bertindak dengan cara yang tidak menyinggung atau mempermalukan orang lain. Dalam konteks komunikasi, maksim ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang sopan dan menghindari kata-kata yang bisa dianggap kasar atau tidak pantas. Gagasan dasar maksim kebijaksanaan adalah setiap peserta pertuturan harus berpegang teguh dengan prinsip untuk mengurangi keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain (Rahardi, 2005).

Pematuhan maksim kebijaksanaan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 5 data yang dituturkan oleh masing-masing calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan.

**Tabel 1. Data Tuturan Maksim Kebijaksanaan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	43:04 – 43:11	“Kalau itu semua sudah baik, Bapak/Ibu, maka pendidikan dan kebudayaan mesti kita bangun bersama-sama.”	Ganjar Pranowo
2.	1:01:55 – 1:02:08	“Hanya memang, ketika undang-undang sebelumnya mengatur bahwa ada presentase dari anggaran untuk kesehatan mesti diberikan terpotong kemarin. Rasanya ini mesti dikembalikan.”	Ganjar Pranowo
3.	2:15:27 – 2:15:41	“Ya, terima kasih, Pak Prabowo, tapi mohon maaf nampaknya Bapak belum menjawab pertanyaan kami karena pertanyaannya adalah tentang perlindungan perempuan yang permasalahan apa dan bagaimana mengubahnya. Mohon nanti sesudah ini mungkin bisa dielaborasi soalnya perlindungannya.”	Anies Baswedan
4.	2:30:04 – 2:30:20	“Maaf, Pak Ganjar. Saya tegaskan kembali dalam konteks internet gratis kalau dibandingkan dengan makan gratis mana yang lebih	Prabowo Subianto

		diprioritaskan, maksud saya adalah makan gratis diprioritaskan. Bukan berarti internet gratis tidak penting.”	
5.	2:55:06 – 2:55:42	“Karena itu, saya atas nama Prabowo – Gibran dan atas nama koalisi Indonesia Maju minta maaf kepada paslon 1 Pak Anies – Pak Muhaimin dan paslon 3 Pak Ganjar – Pak Mahfud seandainya dalam kampanye ini kata-kata kami atau perbuatan kami yang kurang berkenan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kami juga mohon maaf kepada KPU seandainya kami juga bertindak yang kurang pas.”	Prabowo Subianto

Dalam kutipan data 1, Ganjar Pranowo menunjukkan kesantunan dengan menggunakan sapaan “Bapak/Ibu” sebagai rasa hormat kepada audiens. Ia juga mengajak untuk bekerja sama dalam membangun pendidikan dan kebudayaan yang menunjukkan sikap inklusif dan menghargai peran serta semua pihak. Pada data 2, Ganjar Pranowo mengkritik kebijakan sebelumnya dengan cara yang sopan dan diplomatis. Penggunaan frasa “rasanya ini mesti dikembalikan” menunjukkan kehati-hatian dalam menyampaikan pendapat dan menghindari kata-kata yang dapat dianggap menyinggung. Dalam data 3, Anies Baswedan menunjukkan kesantunan dengan mengucapkan terima kasih dan mohon maaf sebelum menyampaikan kritik. Ia menjaga kesopanan meskipun menyatakan bahwa pertanyaan belum dijawab secara langsung dan memberikan kesempatan untuk elaborasi lebih lanjut. Data selanjutnya, Prabowo Subianto memulai dengan permintaan maaf sebelum menyampaikan pendapatnya, yang menunjukkan rasa hormat terhadap Ganjar Pranowo. Ia juga menekankan bahwa pendapatnya tidak bermaksud merendahkan pentingnya internet gratis. Hal ini menunjukkan upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga hubungan baik. Kutipan 5, Prabowo Subianto menunjukkan kesantunan yang tinggi dengan meminta maaf secara terbuka kepada semua kandidat lain serta KPU. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menjaga hubungan baik dan menghormati semua pihak yang terlibat.

Pelanggaran maksim kebijaksanaan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 3 data yang dituturkan oleh salah satu calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pelanggaran kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan.

**Tabel 2 Data Tuturan Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
6.	2:26:32 – 2:26:48	“Tapi ada yang menarik, Pak. Di Pontianak pada tanggal 20 Januari, Bapak menyampaikan bahwa orang yang menginginkan internet gratis itu, maaf ini Pak, otaknya lambat. Padahal biasanya mereka otaknya cemerlang.”	Ganjar Pranowo
7.	2:36:08 – 2:26:23	“Hari ini yang kita tuju adalah bagaimana kebijakan ini berpihak kepada yang lemah. Apakah itu si miskin, apakah itu kelompok perempuan, apakah itu penyandang disabilitas	Ganjar Pranowo

		sehingga mereka bisa mendapatkan akses pendidikan tinggi dengan murah.”	
8.	3:01:01 – 3:01:29	“Lima tahun yang lalu dalam debat capres 2019, saya tim kampanye Joko Widodo. Beliau menyampaikan dan kita diingatkan untuk tidak memilih calon yang punya potongan diktator dan otoriter, dan yang punya rekam jejak pelanggaran HAM, yang punya rekam jejak untuk melakukan kekerasan, yang punya rekam jejak masalah korupsi. Saya sangat setuju apa yang beliau sampaikan.”	Ganjar Pranowo

Dalam data 6, Ganjar Pranowo secara langsung menyebut pernyataan lawan debatnya yang menyebut orang yang menginginkan internet gratis sebagai “otaknya lambat.” Meskipun Ganjar memulai dengan kata “maaf ini, Pak”, pernyataan tersebut tetap menyinggung karena mengutip kata-kata yang merendahkan orang lain. Hal ini melanggar maksim kebijaksanaan karena mempermalukan pihak lain di hadapan publik. Pada data 7, Ganjar Pranowo mengelompokkan si miskin, kelompok perempuan, dan penyandang disabilitas dalam satu kategori. Penggunaan kata “si miskin” dalam kutipan tersebut dianggap sebagai pelanggaran maksim kebijaksanaan karena menggunakan bahasa yang tidak sopan. Kata “si miskin” seharusnya dapat diperhalus menjadi “yang kurang mampu.” Kutipan 8, Ganjar Pranowo mengingatkan publik tentang pernyataan Joko Widodo terkait calon yang dianggap diktator, otoriter, pelanggar HAM, dan korupsi. Meskipun tidak menyebut nama, konteks pernyataan ini jelas ditujukan kepada salah satu lawan debatnya yang dapat dipahami oleh audiens. Dapat disimpulkan bahwa ini merupakan pelanggaran maksim kebijaksanaan karena menggunakan bahasa yang merendahkan pihak lain secara tidak langsung.

## 2. Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan adalah salah satu prinsip kesantunan dalam berkomunikasi yang mewajibkan pembicara untuk meminimalisir keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan lawan bicara. Dengan kata lain, seseorang harus berusaha menghindari kata-kata atau tindakan yang dapat memberikan kesan bahwa dirinya lebih unggul atau lebih baik dari orang lain.

Pematuhan maksim kedermawanan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 10 data yang dituturkan oleh beberapa calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim kedermawanan.

**Tabel 3 Data Tuturan Maksim Kedermawanan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	37:33 – 38:19	“Saudara-saudara sekalian, Prabowo – Gibran memiliki rencana besar yang kita beri nama strategi transformasi bangsa. Inti dari pada strategi ini tentunya adalah meningkatkan kemakmuran bangsa Indonesia dan terutama memperbaiki kualitas hidup manusia Indonesia, seluruh rakyat Indonesia. Salah satu proyek strategis kita intinya adalah memberi makan	Prabowo Subianto

		bergizi untuk seluruh anak-anak Indonesia, termasuk yang masih dalam kandungan ibunya dan selama sekolah sampai dari usia dini sampai dewasa.”	
2.	38:41 – 39:01	“Ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita minimal sekitar 1,5% - 2%. Dengan demikian, kita mengatasi masalah-masalah fundamental dalam memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia menuju kepada menghilangkan kemiskinan dari bumi Indonesia.”	Prabowo Subianto
3.	39:02 – 39:58	“Di bidang kesehatan, kami akan membangun rumah sakit modern di setiap kabupaten dan kota dan puskesmas modern di setiap desa di seluruh Indonesia. Kami akan segera mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia. Kita kekurangan sekita 140.000 dokter dan itu akan kita segera atasi dengan cara kita akan menambah fakultas kedokteran di Indonesia dari yang sekarang 92 kita akna membangun 300 fakultas kedokteran. Kita juga akan mengirim 10.000 anak-anak pintar dari lulusan SMA kita beri beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran dan 10.000 lagi untuk belajar sains, teknologi, <i>engineering</i> , dan matematik, kimia, biologi, dan fisika. Itu kita rebut teknologi, kita rebut sains.”	Prabowo Subianto
4.	39:59 – 40:15	“Saudara-saudara sekalian, kita juga akan membangun 3 juta rumah untuk mereka yang belum punya rumah. Satu juta di pedesaan, satu juta di pesisir, satu juta di perkotaan.”	Prabowo Subianto
5.	40:22 – 40:52	“Kita harus memperbaiki gaji guru termasuk gaji honorer. Meningkatkan kompetensi guru. Kita harus memberi pelatihan-pelatihan, penataran-penataran, dan juga seluruh penyelenggara ASN, TNI, Polri, penyuluh-penyuluh pertanian di mana-mana harus kita perbaiki gajinya sehingga kualitas hidup mereka akan baik sehingga mereka memberi pelayanan kepada rakyat dengan sebaik-baiknya.”	Prabowo Subianto
6.	41:02 – 41:16	“Kita tidak hanya sekedar mau pembangunan. Kita mau transformasi bangsa kita di atas landasan ekonomi yang sudah dibangun oleh Presiden Joko Widodo dan presiden-presiden sebelumnya.”	Prabowo Subianto
7.	41:21 – 41:27	“Kami yakin kami akan melaksanakan itu dan kami akan mencapai Indonesia Emas 2045.”	Prabowo Subianto
8.	42:38 – 42:57	“Kenapa Ganjar-Mahfud membuat satu desa, satu faskes, satu nakes? Karena kami ingin mereka mendapatkan yang terbaik dan kemudian ibu, anak, lansia, disabilitas, masyarakat adat akan mendapatkan peran yang sama di dalam layanan-layanan kesehatan.”	Ganjar Pranowo

9.	43:11 – 43:28	“Akses pendidikan yang baik, lebih inklusi, kemudian kurikulum yang mantap, dan tentu saja fasilitas yang diberikan harus bisa memberikan akses terbaik untuk anak-anak didik kita, termasuk nasib guru dan dosen.”	Ganjar Pranowo
10.	2:32:11 – 2:32:25	“Berikanlah kepada para mahasiswa kita proporsi yang benar. Kenapa Ganjar-Mahfud punya program satu keluarga miskin, satu sarjana? Agar mereka tidak direpotkan dengan persoalan ini.”	Ganjar Pranowo

Dalam data 1, Prabowo Subianto berbicara tentang rencana besar yang bertujuan meningkatkan kemakmuran dan kualitas hidup rakyat Indonesia. Fokusnya pada pemberian makanan bergizi kepada anak-anak menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat luas dan memaksimalkan keuntungan bagi mereka. Data 2, Prabowo menjelaskan dampak positif dari programnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Dengan memfokuskan pada perbaikan kualitas hidup rakyat, ia meminimalisir keuntungan pribadi dan memaksimalkan keuntungan bagi masyarakat. Pada data 3, program pembangunan fasilitas kesehatan dan peningkatan jumlah dokter, serta beasiswa untuk pendidikan tinggi menunjukkan komitmen Prabowo untuk memajukan bidang kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat luas, bukan untuk keuntungan pribadi. Kutipan data 4 merupakan komitmen membangun rumah bagi masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal, yang menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan dasar masyarakat dan memaksimalkan keuntungan bagi mereka yang membutuhkan. Dalam data 5, Prabowo menekankan pentingnya meningkatkan gaji dan kompetensi para guru, serta ASN, TNI, Polri, dan penyuluh pertanian. Fokusnya pada peningkatan kesejahteraan mereka yang melayani masyarakat menunjukkan komitmen untuk memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Pernyataan data 6 menunjukkan penghargaan terhadap kontribusi presiden sebelumnya dan fokus pada kelanjutan pembangunan demi kepentingan masyarakat luas, bukan untuk keuntungan pribadi. Data 7 menunjukkan komitmen untuk masa depan bangsa yang lebih baik dengan memfokuskan pada keuntungan jangka panjang bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pada kutipan 8, Ganjar menjelaskan program layanan kesehatan yang inklusif, memastikan semua kelompok masyarakat mendapatkan peran yang sama, dan akses terbaik dalam layanan kesehatan, serta menunjukkan fokus pada keuntungan bagi orang lain. Data 9, Ganjar menekankan pentingnya akses pendidikan yang inklusif dan berkualitas, serta perhatian terhadap nasib guru dan dosen. Hal ini menunjukkan upaya untuk memaksimalkan keuntungan bagi semua pihak terkait dalam pendidikan. Dalam tuturan data 10, program satu keluarga miskin, satu sarjana menunjukkan perhatian khusus terhadap keluarga kurang mampu, memberikan mereka peluang pendidikan yang lebih baik dan mengurangi beban mereka, serta memaksimalkan keuntungan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Pelanggaran maksim kedermawanan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 4 data yang dituturkan oleh salah satu calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pelanggaran kesantunan berbahasa maksim kedermawanan.

Tabel 4 Data Tuturan Pelanggaran Maksim Kedermawanan

No	Durasi	Tuturan	Penutur
11.	1:17:08 – 1:17:29	“Saya sendiri sudah 37 tahun mengurus pencak silat. Belum lagi budaya-budaya lain, seperti gerak tari, wayang kulit, wayang orang, wayang golek, dan segala macam musik kita.”	Prabowo Subianto
12.	1:39:06 – 1:39:27	“Masalah ini adalah sangat penting dan saya sendiri sudah sejak awal berjuang di bidang politik sebagai Ketua Umum Gerindra. Kami yang mensponsori UU disabilitas. Kami termasuk yang mendorong lolos di DPR.”	Prabowo Subianto
13.	2:13:55 – 2:14:08	“Dan ini sudah saya rintis di Universitas Pertahanan diprogram-program S1 yang kita buka di 10 prodi di bidang <i>science, technology, engineering, and mathematics</i> .”	Prabowo Subianto
14.	2:17:27 – 2:17:35	“Saya sendiri aktif menyelamatkan kaum perempuan yang bekerja di luar negeri dari tindakan-tindakan kekerasan seperti itu.”	Prabowo Subianto

Tuturan data 11, Prabowo Subianto menekankan pengalamannya selama 37 tahun mengurus pencak silat, serta keterlibatannya dalam berbagai budaya lainnya. Penekanan pada kontribusi pribadi dan pengalamannya sendiri menunjukkan pelanggaran maksim kedermawanan karena menonjolkan diri sendiri dan memberikan kesan bahwa dirinya lebih berpengalaman dan unggul dalam bidang tersebut. Kutipan data 12, Prabowo Subianto menonjolkan perannya sebagai Ketua Umum Gerindra yang mensponsori UU disabilitas dan mendorongnya lolos di DPR. Penggunaan kata-kata seperti “saya sendiri” dan penekanan pada kontribusi pribadi menunjukkan pelanggaran maksim kedermawanan karena memberikan kesan bahwa ia lebih berjasa dan berperan penting dalam pencapaian tersebut. Data 13, Prabowo Subianto kembali menonjolkan perannya dalam merintis program S1 di Universitas Pertahanan dalam bidang STEM. Penekanan pada kontribusi pribadi ini melanggar maksim kedermawanan karena memberikan kesan bahwa dirinya memiliki peran yang sangat penting dan lebih unggul dalam pengembangan program tersebut. Data 14, Prabowo Subianto menekankan keaktifannya dalam menyelamatkan kaum perempuan yang bekerja di luar negeri dari tindakan kekerasan. Penggunaan kata “saya sendiri” dan penekanan pada kontribusi pribadi menunjukkan pelanggaran maksim kedermawanan karena memberikan kesan bahwa dirinya lebih berperan dan unggul dalam menyelesaikan masalah tersebut.

### 3. Maksim Penghargaan

Prinsip ini mengemukakan bahwa dalam berkomunikasi, pembicara harus berusaha untuk menyatakan atau mengungkapkan hal-hal yang memuji dan memberikan penghargaan kepada lawan bicara. Rahardi (2005) menjelaskan dalam maksim penghargaan bahwa seseorang dianggap santun jika selalu memberikan penghargaan saat berbicara.

Pematuhan maksim penghargaan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 8 data yang dituturkan oleh beberapa calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim penghargaan.

**Tabel 5 Data Tuturan Maksim Penghargaan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	43:28 – 43:40	“Kalaulah kemudian ini bisa berjalan dengan baik, maka perempuan muda dari Yogja, Mbak Kalis namanya menyampaikan, Pak Ganjar perhatikan mereka yang selama ini terpinggirkan.”	Ganjar Pranowo
2.	44:59 – 45:09	“Kemudian contoh atau teladan pemimpin yang juga baik dan tidak baik ada konflik kepentingan seperti Pak Mahfud contohkan. Dia mundur agar ini membangun integritas yang baik.”	Ganjar Pranowo
3.	45:21 – 45:52	“Bahwa kita dalam konteks berIndonesia berbudaya semua dalam koridor yang baik dan tentu saja kenapa ini mesti kita lakukan, Bapak/Ibu? Karena itu adalah suara-suara rakyat yang kami dengarkan oleh Ganjar – Mahfud ketika kami tidur di rumah penduduk, ketika kami mendengarkan mereka, dan mereka membuka seluruh uneg-unegnya. Itulah kenapa kami sampaikan, tuanku adalah rakyat, jabatan ini hanyalah mandat.”	Ganjar Pranowo
4.	1:20:32 – 1:20:49	“Saya kira kedua respon itu masuk akal. Saya bisa menerima dua respon itu. Memang banyak benarnya ya kita harus memberi ruang untuk inisiatif, untuk inovasi, kreativitas...”	Prabowo Subianto
5.	1:33:55 – 1:34:11	“Secara garis besar ya, secara objektif, saya menilai jawaban-jawaban Pak Anies baik, bagus, relevan. Saya banyak setuju dengan jawaban tersebut. Mungkin maklum beliau mantan Menteri Pendidikan.”	Prabowo Subianto
6.	2:09:33 – 2:09:41	“Ya kali ini pasti setuju dong karena proses <i>logic thinking</i> -nya adalah datanya diperbaiki. Ini yang pernah kita lakukan.”	Ganjar Pranowo
7.	2:56:11 – 2:56:28	“Saya tetap menganggap Mas Anies-Mas Muhaimin, Pak Ganjar-Professor Mahfud adalah saudara-saudara saya sendiri. Kita berjuang untuk bangsa Indonesia, kita berjuang karena cinta kita kepada rakyat Indonesia.”	Prabowo Subianto
8.	2:57:37 – 2:58:00	“Kami berterima kasih kepada semua pemimpin-pemimpin Indonesia, semua presiden Indonesia. Bung Karno, Pak Harto, Pak Habibi, Gusdur, Ibu Megawati, Pak SBY, dan Pak Joko Widodo. Mereka adalah putra-putri terbaik bangsa Indonesia. Kami terima kasih kepada mereka telah menjaga Republik kita.”	Prabowo Subianto

Dalam kutipan 1, Ganjar Pranowo mengapresiasi masukan dari seorang perempuan muda, Mbak Kalis, yang menginginkan perhatian terhadap mereka yang terpinggirkan. Dengan menyebutkan nama dan mengutip aspirasinya, Ganjar menunjukkan penghargaan dan perhatian terhadap suara rakyat, khususnya mereka yang kurang terwakili. Pada data 2, Ganjar Pranowo memberikan penghargaan kepada Pak Mahfud yang mundur untuk menghindari konflik kepentingan. Ini menunjukkan pengakuan atas integritas dan etika yang ditunjukkan oleh Pak Mahfud, memberikan contoh positif bagi pemimpin lainnya. Pada tuturan data 3, Ganjar Pranowo menekankan pentingnya mendengarkan suara rakyat dan menunjukkan penghargaan kepada mereka dengan menyebut rakyat sebagai “tuanku” dan jabatan sebagai “mandat.” Ini menunjukkan sikap menghargai rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Kutipan data 4, Prabowo Subianto menunjukkan penghargaan terhadap respon yang diberikan oleh pihak lain dengan mengatakan bahwa kedua respon tersebut masuk akal dan banyak benarnya. Ini menunjukkan sikap terbuka dan apresiasi terhadap ide-ide yang disampaikan.

Dalam data 5, Prabowo Subianto memberikan pujian kepada jawaban-jawaban Pak Anies yang dianggapnya baik, bagus, dan relevan. Dengan menyebutkan latar belakang Anies sebagai mantan Menteri Pendidikan, Prabowo menunjukkan penghargaan terhadap kompetensi dan pengalaman Anies. Data 6, Ganjar Pranowo menunjukkan penghargaan terhadap logika berpikir yang didasarkan pada data yang diperbaiki. Dengan mengakui kebenaran dari pendekatan yang berbasis data, Ganjar menunjukkan sikap positif dan menghargai metode yang digunakan. Tuturan data 7, Prabowo Subianto menunjukkan penghargaan dan rasa persaudaraan terhadap lawan debatnya dengan menyebut mereka sebagai saudara. Pernyataan tersebut menunjukkan sikap menghargai dan menghormati meskipun berada dalam kompetisi politik. Dalam kutipan data 8, Prabowo Subianto memberikan penghargaan kepada semua Presiden Indonesia sebelumnya, menyebut mereka sebagai putra-putri terbaik bangsa dan berterima kasih atas kontribusi mereka dalam menjaga Republik Indonesia. Ini menunjukkan penghormatan terhadap pemimpin-pemimpin terdahulu dan kontribusi mereka bagi negara. Pelanggaran maksim penghargaan dalam debat terakhir calon presiden 2024 tidak ditemukan karena tidak ada data yang mendukung untuk menunjukkan adanya pelanggaran dalam kategori ini.

#### **4. Maksim Kesederhanaan**

Prinsip ini mengatakan bahwa dalam berkomunikasi, seseorang harus memuji orang lain dan menonjolkan kontribusi atau peran orang lain. Tujuannya adalah untuk menjaga hubungan sosial dan menghindari konflik. Rahardi (2005) menambahkan bahwa di dalam maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, dengan begitu peserta tutur tidak dikatakan sombong.

Pematuhan maksim kesederhanaan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 9 data yang dituturkan oleh masing-masing calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim kesederhanaan.

Tabel 6 Data Tuturan Maksim Kesederhanaan

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	1:03:40 – 1:03:55	“Yang tadi disampaikan baik dan izinkan saya meneruskan bahwa salah satu persoalan utama adalah pusat kesehatan masyarakat kita saat ini diarahkan terlalu fokus pada hal-hal yang sifatnya kuratif.”	Anies Baswedan
2.	1:36:24 – 1:36:28	“Terima kasih Pak Prabowo, terima kasih Pak Ganjar atas kesepemahamannya terkait soal ini.”	Anies Baswedan
3.	1:42:16 – 1:42:19	“Apa yang disampaikan Pak Prabowo tadi baik. Izinkan kami meneruskan Pak Prabowo.”	Anies Baswedan
4.	1:43:26 – 1:43:34	“Iya sekali lagi, kedua masukannya juga sangat relevan ya. Saya juga sependapat...”	Prabowo Subianto
5.	1:49:30 – 1:50:05	“Saya kok ya harus mengakui juga bahwa saya banyak sependapat dengan dua ini. Berarti keberpihakan kita kepada kaum pekerja di luar negeri itu sebenarnya sama. Semua benar, tetapi menurut saya ada berapa kedutaan kita di beberapa negara kewalahan. Masalahnya terlalu banyak. Jadi benar yang disampaikan Pak Anies, aktivis-aktivis sangat membantu. Sangat membantu untuk mengikuti dan membantu pekerja migran kita di mana-mana.”	Prabowo Subianto
6.	1:50:47 – 1:50:51	“Terima kasih atas masukannya karena sudah banyak yang setuju ya baik-baik saja.”	Ganjar Pranowo
7.	2:03:15 – 2:03:18	“Dan kemudian kalau itu kurang gizi, ah baru Bapak benar tadi, Pak.”	Ganjar Pranowo
8.	2:10:16 – 2:10:23	“Tugas negara dan pemerintah adalah memastikan itu bahwa ini adalah tepat sasaran dan tepat waktu. Tadi yang disampaikan betul.”	Ganjar Pranowo
9.	2:32:25 - 2:32:33	“Dan Pak Anies tadi betul. Ikhtiar para mahasiswa hari ini agar dia tetap bisa bersekolah adalah ngutang.”	Ganjar Pranowo
10.	2:34:11 – 2:34:20	“Ya, terima kasih. Bagus, Pak Ganjar. Kami teruskan. Jadi, kami melihat pendidikan tinggi sebagai <i>supplier</i> pembentukan kelas menengah Indonesia.”	Anies Baswedan

Dalam tuturan data 1, Anies memuji pandangan yang disampaikan sebelumnya dan kemudian melanjutkan diskusi dengan menambahkan pandangannya sendiri. Ini menunjukkan sikap rendah hati dengan menghargai kontribusi pihak lain sebelum menyampaikan pendapatnya. Pada data 2, Anies mengucapkan terima kasih kepada Prabowo dan Ganjar atas kesepemahaman mereka. Hal ini menunjukkan sikap rendah hati dan penghargaan terhadap pandangan mereka sehingga menciptakan suasana saling menghargai dalam diskusi. Kutipan data 3, Anies memuji pandangan Prabowo dan meminta izin untuk melanjutkan diskusi. Ini menunjukkan penghargaan terhadap kontribusi Prabowo dan sikap rendah hati dalam menyampaikan pendapatnya sendiri. Data 4, dalam pernyataan ini, Prabowo dengan jelas mengakui kontribusi atau pendapat pihak lain. Frasa ”kedua masukannya juga sangat relevan”

menandakan bahwa penutur menghargai pandangan yang disampaikan oleh lawan bicaranya. Dengan melakukan ini, ia tidak hanya menghindari mengangkat dirinya sendiri, tetapi juga memberikan apresiasi kepada orang lain. Ini menunjukkan kerendahan hati karena penutur tidak berusaha mendominasi diskusi dengan opini pribadinya, melainkan memberikan ruang bagi pendapat pihak lain. Data 5, Prabowo menunjukkan sikap rendah hati dengan mengakui relevansi dan kepentingan masukan dari pihak lain, serta menyatakan persetujuannya. Hal ini menciptakan suasana saling menghargai dalam diskusi.

Tuturan data 6, Prabowo mengakui bahwa dia sependapat dengan pendapat Anies dan pihak lain dengan menunjukkan sikap rendah hati dan penghargaan terhadap pandangan orang lain. Dengan mengakui kontribusi aktivis, Prabowo menonjolkan peran penting mereka dalam membantu pekerja migran. Pada data selanjutnya, Ganjar mengucapkan terima kasih atas masukan dan menunjukkan kerendahan hati dengan mengakui bahwa banyak yang setuju dengan pandangan tersebut. Dalam data 8 dan 9, Ganjar mengakui kebenaran pandangan yang disampaikan oleh pihak lain dan menunjukkan sikap rendah hati, serta penghargaan terhadap kontribusi orang lain dalam diskusi. Begitu pula data 10, Anies menghargai pendapat yang disampaikan oleh Ganjar. Pelanggaran maksim kedermawanan dalam debat terakhir calon presiden 2024 tidak ditemukan karena tidak ada data yang mendukung untuk menunjukkan adanya pelanggaran dalam kategori ini.

### 5. Maksim Permufakatan

Prinsip ini menyatakan bahwa saat berkomunikasi, pembicara mencapai kesepakatan atau persetujuan lawan bicara dan mengurangi perbedaan antara diri sendiri dan orang lain. Selain itu Rahardi (2005) menjelaskan bahwa *this maxim emphasizes the importance of participants in discourse being able to establish compatibility or agreement in verbal activities*.

Pematuhan maksim permufakatan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 7 data yang dituturkan oleh masing-masing calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim permufakatan.

**Tabel 7 Data Tuturan Maksim Permufakatan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	1:21:17 – 1:21:31	“Tapi saya menerima, saya juga setuju. Kalau saya jadi presiden, saya memikirkan Kementerian Kebudayaan. Kalau ide yang baik dari mana pun saya bisa terima dan saya dukung.”	Prabowo Subianto
2.	2:02:09 – 2:02:12	“Kalau Bapak ngasih gizi kepada ibu hamil, ah itu baru saya setuju, Pak.”	Ganjar Pranowo
3.	2:30:23 – 2:30:29	“Saya apabila jadi presiden, saya akan bawa internet gratis ke seluruh desa di seluruh Indonesia. Jelas itu.”	Prabowo Subianto
4.	2:32:25 – 2:32:33	“Dan Pak Anies tadi betul. Ikhtiar para mahasiswa hari ini agar dia tetap bisa sekolah adalah ngutang.”	Ganjar Pranowo
5.	2:32:34 –	“Dan pinjol ternyata menjadi problem. Dan saya	Ganjar Pranowo

	2:32:43	sepakat, kami diskusi beberapa waktu lalu dengan para mahasiswa di Yogya, ini menjadi cerita utama.”	
6.	2:37:37 – 2:37:46	“Prinsip untuk meningkatkan kompetensi kami setuju, Pak karena kompetensi yang meningkat bagaimana pun juga akan bermanfaat.”	Anies Baswedan
7.	2:40:31 – 2:40:39	“Saya kira usul Pak Anies baik juga. Mengundang professor ke Indonesia.”	Prabowo Subianto

Kutipan data 1, Prabowo menunjukkan sikap terbuka terhadap ide orang lain dan menyatakan kesediaannya untuk menerima dan mendukung ide yang baik tanpa memandang asal usulnya. Dalam pernyataan data 2, Ganjar secara eksplisit menyatakan persetujuannya terhadap ide memberikan gizi kepada ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa ia menghargai kontribusi lawan bicara dan bersedia mencapai kesepakatan. Data 3, Prabowo menyatakan komitmennya untuk menyediakan internet gratis ke seluruh desa, sebuah ide yang dapat menciptakan konsensus di kalangan masyarakat yang mendukung aksesibilitas digital. Hal ini juga menunjukkan kesediaan untuk merespons kebutuhan publik. Pada data 4, Ganjar mengakui kebenaran pernyataan Anies tentang upaya mahasiswa untuk tetap bersekolah dengan berutang. Ini menunjukkan kesediaan untuk setuju dengan pandangan lawan bicara dan menciptakan kesepakatan. Tutaran data 5, Ganjar menyoroti masalah pinjaman *online* (pinjol) yang disepakati sebagai masalah utama berdasarkan diskusi sebelumnya. Ini menunjukkan sikap yang mendukung dan menyepakati pandangan lawan bicara. Data selanjutnya, Anies secara jelas menyatakan persetujuannya terhadap prinsip peningkatan kompetensi. Ini menunjukkan sikap yang mendukung dan menyepakati pandangan lawan bicara, serta menciptakan suasana harmonis dalam diskusi. Pernyataan data 7, Prabowo mendukung usul Anies untuk mengundang profesor ke Indonesia, menunjukkan sikap terbuka dan setuju dengan ide tersebut.

Pelanggaran maksim permufakatan dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 2 data yang dituturkan oleh beberapa calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pelanggaran kesantunan berbahasa maksim permufakatan.

**Tabel 8 Data Tuturan Pelanggaran Maksim Permufakatan**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
8.	2:01:41 – 2:01:57	“Kalau ngasih makannya kepada anak-anak mencegah stunting, saya sama sekali tidak setuju, Bapak. Karena Bapak terlambat, Pak. Stunting itu ditangani sejak bayi dalam kandungan, Pak. Ibunya yang dikasih gizi.”	Ganjar Pranowo
9.	2:30:23 – 2:30:39	“Saya apabila jadi presiden, saya akan bawa internet gratis ke seluruh desa di seluruh Indonesia. Jelas itu, tapi makan gratis untuk anak-anak Indonesia dan ibu-ibu hamil itu strategik, itu utama bagi saya.”	Prabowo Subianto

Pada data 8, Ganjar Pranowo secara langsung menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pandangan lawan bicara tentang cara mencegah stunting. Penggunaan frasa “saya sama sekali tidak setuju” menunjukkan penolakan yang tegas dan tanpa

kompromi. Ganjar tidak hanya menolak pandangan tersebut, tetapi juga memberikan kritik terhadap *timing* dan strategi yang diusulkan oleh lawan bicara dengan mengatakan bahwa upaya tersebut terlambat dan seharusnya difokuskan pada pemberian gizi kepada ibu hamil. Tuturan data 9, memperlihatkan perbedaan prioritas yang tajam antara Prabowo dan lawan bicara. Prabowo kemudian mengalihkan fokus pada pandangan pribadinya tentang prioritas kebijakan, yaitu memberikan makan gratis untuk anak-anak dan ibu hamil. Penggunaan frasa “itu strategik, itu utama bagi saya” menunjukkan bahwa ia tidak sepenuhnya mempertimbangkan atau mencoba mencapai kesepahaman dengan pandangan lain dalam diskusi tersebut.

## 6. Maksim Simpati

Maksim simpati adalah suatu prinsip dalam pragmatik yang mendorong pembicara untuk menunjukkan empati dan simpati terhadap pendengar. Apabila mitra tutur mengalami kesulitan atau musibah, penutur sebaiknya menunjukkan rasa simpati dengan menyatakan rasa duka atau belasungkawa (Chaer, 2010).

Pematuhan maksim simpati dalam debat terakhir calon presiden 2024 sebanyak 3 data yang dituturkan oleh masing-masing calon presiden. Berikut ini merupakan kutipan-kutipan pencapaian kesantunan berbahasa maksim simpati.

**Tabel 9 Data Tuturan Maksim Simpati**

No	Durasi	Tuturan	Penutur
1.	1:18:52 – 1:19:07	“Pemerintah mesti dikritik, pemerintah mesti waras, pemerintah mesti dalam <i>track</i> , dan biarkan mereka mengekspresikan dengan seninya, dengan karakternya, dengan budayanya, dan kita cukup fasilitasi. Mereka yang akan mengerjakan.”	Ganjar Pranowo
2.	1:33:02 – 1:33:08	“Jangan sampai mereka mendidik ratusan anak, tapi anaknya tidak pernah bisa menyelesaikan pendidikan sampai tuntas.”	Anies Baswedan
3.	2:56:32 – 2:57:02	“Mana kala Prabowo-Gibran dan koalisi Indonesia Maju atas izin Tuhan Yang Maha Besar, Tuhan Yang Maha Esa, menerima mandat dari rakyat, kita akan menjadi pemimpin nasional untuk seluruh rakyat Indonesia. Saya akan jadi presiden untuk seluruh rakyat Indonesia, termasuk yang tidak memilih saya dan termasuk yang tidak percaya sama saya. Saya akan berjuang untuk seluruh rakyat Indonesia.”	Prabowo Subianto

Dalam kutipan data 1, Ganjar Pranowo menunjukkan simpati dan empati terhadap kelompok masyarakat yang ingin mengekspresikan diri melalui seni dan budaya. Dengan mengatakan “biarkan mereka mengekspresikan dengan seninya, dengan karakternya, dengan budayanya”, Ganjar menunjukkan bahwa ia menghargai dan memahami pentingnya ekspresi budaya bagi masyarakat. Pada data 2, Anies Baswedan menunjukkan simpati terhadap para pendidik dan anak-anak yang berjuang untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Dengan mengatakan “jangan sampai

mereka mendidik ratusan anak, tapi anaknya tidak pernah bisa menyelesaikan pendidikan sampai tuntas.” Anies menunjukkan bahwa ia memahami dan peduli terhadap tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan murid. Tutaran data 3, Prabowo Subianto menunjukkan simpati dengan menyatakan bahwa ia akan menjadi presiden untuk seluruh rakyat Indonesia, termasuk mereka yang tidak memilih atau tidak memercayainya. Ini menunjukkan bahwa ia memiliki empati dan keinginan untuk melayani semua warga negara, terlepas dari perbedaan politik atau kepercayaan. Pelanggaran maksim permufakatan dalam debat terakhir calon presiden 2024 tidak ditemukan karena tidak ada data yang mendukung untuk menunjukkan adanya pelanggaran dalam kategori ini

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, debat kelima calon presiden 2024 menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa lebih sering mematuhi prinsip kesantunan menurut Leech (1983). Dari 52 data tuturan, sebanyak 43 data menunjukkan pematuhan kesantunan berbahasa (82,6%), sementara 9 data menunjukkan pelanggaran kesantunan berbahasa (17,4%). Tidak ada konflik yang signifikan ditemukan di antara ketiga calon presiden sehingga debat berjalan lancar dan mengikuti prinsip kesantunan yang sesuai dengan teori dalam pragmatik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, R. A. (2022). *Kesantunan Berbahasa dan Pemanfaatannya dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 6(5).
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon.
- Brown, P., & Levinson, S.C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge University Press.
- Clark, H. H. (2014). How to turn talk into text: The role of the listener in pragmatic reasoning. *Journal of Pragmatics*, 72, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2014.08.007>
- Grice, H. P. (1975). *Logic and conversation*. In P. Cole & J. L. Morgan (Eds.), *Syntax and semantics: Speech acts* (Vol. 3, pp. 41-58). Academic Press.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of pragmatics*. Longman.
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET PADA KOLOM KOMENTAR BERITA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139–150. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.405](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405)

- Levinson, S.C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Rahardi, Kunanja. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Situmeang, J. A. (2020). *KESANTUNAN BERBAHASA IMPERATIF DALAM DEBAT KANDIDAT CAPRES-CAWAPRES 2019-2024 (KAJIAN PRAGMATIK)*. 9. <https://doi.org/10.24114/sasindo.v9i1>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Yanti, L. P. F. Dkk. (2021). "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139-150. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.405](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405)
- Yule, George. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.